

**KONTRIBUSI OLAHRAGA FUTSAL TERHADAP MANFAAT BISNIS DAN
KETERLIBATAN OLAHRAGA MASYARAKAT DI KOTA SALATIGA 2012****Brilian Wahyu Husada** ✉Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia**Info Artikel**

Sejarah Artikel:
Diterima Oktober 2013
Disetujui Oktober 2013
Dipublikasikan
November 2013

Keywords:
Guidance; Football; Survey

Abstrak

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa masuknya olahraga futsal di Kota Salatiga, memberikan kontribusi terhadap manfaat bisnis, dalam hal ini pendapatan pemilik lapangan futsal dan pemilik toko olahraga yang berada di Kota Salatiga. Kenaikan dari ke 10 lapangan tersebut adalah : Arena naik 835,5%, Salatiga Futsal naik 190%, The Goal naik 112,4%, Putra Abadi naik 136,7%, Dipo Futsal naik 216,3%, Garasi naik 230%, Hantera naik 123,5%, Centro naik 190,8%, Kridanggo naik 192,9%, dan Planet naik 121,3%. Untuk kenaikan pada toko adalah : LOB naik 16%, Garuda Sport naik 17,5%, dan Gaya Baru naik 13,4%. Untuk jumlah pelaku futsal di Kota Salatiga mencapai 29.100 orang setiap bulannya dari total masyarakat 177.088 orang. Simpulan dari penelitian ini adalah olahraga futsal berkontribusi terhadap semua pelaku bisnis persewaan lapangan futsal, pelaku bisnis toko perlengkapan olahraga dan masyarakat pelaku olahraga futsal di Kota Salatiga. Untuk pelaku bisnis lapangan maupun toko, semua pendapatan meningkat dengan masuknya olahraga futsal. Untuk olahraga masyarakat sendiri, olahraga futsal dapat dikatakan berkontribusi dalam upaya peningkatan minat berolahraga dibuktikan dengan 16,43% dari jumlah keseluruhan penduduk Kota Salatiga. Untuk menarik minat pemain futsal hendaknya lapangan dibuat nyaman mungkin, diskon-diskon juga disarankan untuk toko olahraga, dan juga lebih memasyarakatkan olahraga futsal dengan diadakannya kejuaraan-kejuaraan lokal supaya lebih mendapat tempat di hati masyarakat.

Abstract

Based on the observation, it shows that Futsal in Salatiga give the contribution in business benefit., in this case, the income of the owner of Futsal fields and sports shop in Salatiga. The increased of the 10 fields are : Arena increased 835,5%, Salatiga Futsal increased 190%, The Goal increased 112,4%, Putra Abadi increased 136,7%, Dipo Futsal increased 216,3%, Garasi increased 230%, Hantera increased 123,5%, Centro increased 190,8%, Kridanggo increased 192,9%, dan Planet increased 121,3%. The increased of the shops are : LOB increased 16%, Garuda Sport increased 17,5%, dan Gaya Baru increased 13,4%. The participants of Futsal in Salatiga are up to 29.100 people of 177.088 people in Salatiga every month. The conclusion of this research is Futsal contribute to the owner of Futsal fields, the owner of sports shop and the sports participant in Salatiga. The income of the owner of Futsal fields and sports shop increase because of Futsal. For people in Salatiga, Futsal contribute to increase the sport interest of people. Evidenced by 16,43% of all people in Salatiga. To interest the Futsal participants, the Futsal fields should be made as comfortable as possible, discount also advised for sports shop, and also more respect to Futsal by holding local competitions so it can get people attention

PENDAHULUAN

Olahraga futsal masuk ke Indonesia pada tahun 1988-1999, pada tahun 2000 olahraga tersebut mulai dikenal masyarakat, hingga pada tahun 2005 olahraga futsal masuk ke Kota Salatiga. Pada saat itu hanya ada satu lapangan futsal yakni ABC Futsal yang sudah mampu menampung peminat futsal di Kota Salatiga. Namun lambat laun olahraga ini mulai memasyarakat dan digemari penduduk Kota Salatiga, hingga pada tahun 2012 sudah berdiri sejumlah 20 lapangan futsal yang tersebar di 10 lokasi di Kota Salatiga.

Masuk dan berkembangnya olahraga futsal di Kota Salatiga, selain memberikan manfaat kesehatan bagi pelakunya, olahraga futsal juga memberikan manfaat bagi para pelaku bisnis yang melihat peluang usaha dibidang ini dengan membangun lapangan futsal untuk disewakan, dan juga bagi pemilik toko perlengkapan olahraga dengan menambah koleksi barang dagangannya yang sebelum futsal masuk mereka tidak menjual perlengkapan olahraga futsal, kini barang dagangan mereka bertambah dengan adanya olahraga futsal. Selain terhadap pelaku bisnis, olahraga futsal tentunya juga berkontribusi terhadap para pelakunya sendiri. Seberapa banyak pelaku futsal di Kota Salatiga hingga dalam kurun waktu tujuh tahun yang awalnya hanya ada satu lapangan, hingga kini sudah mencapai 20 lapangan di Kota Salaiga. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian

dengan judul “Kontribusi Olahraga Futsal Terhadap Manfaat Bisnis Dan Keterlibatan Olahraga Masyarakat di Kota Salatiga 2012”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode wawancara digabungkan dengan dokumentasi dan pengamatan. Wawancara ditujukan kepada pelaku bisnis olahraga futsal dalam hal ini pemilik lapangan futsal dan pemilik toko olahraga di Kota Salatiga. Sedangkan untuk dokumentasi dan pengamatan dilakukan peneliti selama sebelum, pada saat dan setelah melakukan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 April - 10 Mei 2013 sampai selesai. Penelitian pengembangan dilaksanakan di 20 lapangan futsal yang berada pada 10 lokasi di Kota Salatiga. Subjek Penelitian ini adalah semua pemilik lapangan futsal dan toko olahraga yang berada di Kota Salatiga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian Kontribusi Olahraga Futsal Terhadap Manfaat Bisnis menunjukkan bahwa pemilik lapangan futsal di Kota Salatiga mengalami kenaikan pendapatan setiap bulannya antara sebelum dan sesudah memiliki lapangan futsal. Berikut data kenaikan pendapatan pemilik lapangan futsal, ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Prosentase Kenaikan Pendapatan Lapangan Futsal

No	Lapangan	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Lapangan	Kenaikan pendapatan	Prosentase Kenaikan Pendapatan
1	Arena	Rp. 3.000.000,-	Rp. 22.065.000,-	Rp. 25.065.000,-	835,5%
2	Salatiga futsal	Rp. 25.000.000,-	Rp. 22.500.000,-	Rp. 47.500.000,-	190%
3	The Goal	Rp. 25.000.000,-	Rp. 3.100.000,-	Rp. 28.100.000,-	112,4%
4	Putra Abadi	Rp. 15.000.000,-	Rp. 5.500.000,-	Rp. 20.500.000,-	136,7%
5	Dipo Futsal	Rp. 15.000.000,-	Rp. 17.450.000,-	Rp. 32.450.000,-	216,3%
6	Garasi	Rp. 8.000.000,-	Rp. 10.400.000,-	Rp. 18.400.000,-	230%
7	Hanteria	Rp. 40.000.000,-	Rp. 9.380.000,-	Rp. 49.380.000,-	123,5%
8	Centro	Rp. 12.000.000,-	Rp. 10.900.000,-	Rp. 22.900.000,-	190,8%

9	Kridanggo	Rp. 7.000.000,-	Rp. 6.500.000,-	Rp. 13.500.000,-	192,9%
10	Planet	Rp. 22.000.000,-	Rp. 6.680.000,-	Rp. 26.680.000,-	121,3%

Sumber: Data Diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat antara pendapatan sebelum membangun lapangan futsal, pendapatan bersih lapangan futsal, kenaikan pendapatan dan prosentase dari kenaikan pendapatan tersebut. Semua lapangan futsal di Kota Salatiga mengalami kenaikan pendapatan. Namun besar kecilnya kenaikan pendapatan dipengaruhi beberapa macam faktor. Selain lokasi lapangan, kenaikan pendapatan juga dipengaruhi oleh kondisi fisik, pendapatan pemilik lapangan sebelum membangun dan juga jumlah lapangan yang ada. Dapat dilihat bahwa kenaikan terbesar berada pada lapangan Arena yang sebelum membangun lapangan futsal, pemilik memiliki pendapatan Rp. 3.000.000,- per bulan dan setelah memiliki lapangan, pendapatan naik mencapai angka Rp. 25.065.000,- per bulan, hingga diperoleh prosentase kenaikan

pendapatan sebesar 835,5%. Untuk kenaikan terkecil berada pada lapangan The Goal yang sebelum membangun lapangan futsal, pemilik memiliki pendapatan sebesar Rp. 25.000.000,- per bulan, dan setelah memiliki lapangan, pendapatan naik menjadi Rp. 28.100.000,- per bulan, hingga diperoleh prosentase kenaikan pendapatan sebesar 112,4%.

Untuk pemilik toko olahraga yang ada di Kota Salatiga juga mengalami kenaikan pendapatan tiap bulannya dengan masuknya olahraga futsal di Kota Salatiga. Sebelum olahraga futsal masuk, mereka tidak menjual perlengkapan olahraga untuk futsal, kini mereka menambah koleksi barang dagangan untuk olahraga futsal. Berikut data kenaikan pendapatan untuk toko olahraga di Kota Salatiga dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Prosentase Kenaikan Pendapatan Toko Olahraga

No	Toko	Pendapatan Kotor	Barang futsal	Pendapatan futsal	Prosentase Futsal
1	LOB	Rp. 25.000.000,-	Bola, Sepatu	Rp. 4.000.000,-	16%
2	Garuda Sport	Rp. 40.000.000,-	Bola, Sepatu, Kaos kaki, Kaos tangan	Rp. 7.000.000,-	17,5%
3	Gaya Baru	Rp. 15.000.000,-	Bola, Sepatu, Kaos tangan	Rp. 2.000.000,-	13,4%

Sumber : Data Diolah

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat pendapatan kotor, barang dagangan futsal yang dijual, pendapatan dari penjualan barang dagangan futsal, hingga diperoleh prosentase kontribusi barang dagangan futsal terhadap pendapatan kotor toko olahraga tiap bulannya. Dapat dilihat bahwa olahraga futsal berkontribusi terhadap manfaat bisnis, dalam hal ini pemilik toko olahraga di Kota Salatiga. Semua toko olahraga di Kota Salatiga mengalami kenaikan pendapatan dengan bertambahnya barang dagangan dari olahraga

futsal. Kenaikan tersebut juga dipengaruhi beberapa faktor diantara lain: lokasi toko olahraga, lengkap tidaknya barang yang dijual, dan kualitas barang dagangan yang dijual. Dapat dilihat bahwa Garuda Sport memiliki prosentase kenaikan pendapatan paling besar diantara LOB dan Gaya Baru dengan 17,5 %, diperoleh Rp. 7.000.000,- hasil penjualan barang dagangan futsal dari total pendapatan kotor tiap bulannya sebesar Rp. 40.000.000,- per bulan. Sedangkan untuk prosentase terkecil berada pada toko Gaya Baru dengan 13,4 % diperoleh

Rp. 2.000.000,- hasil penjualan barang dagangan futsal dari total pendapatan kotor tiap bulannya sebesar Rp. 15.000.000,- per bulan.

Kontribusi olahraga futsal terhadap olahraga masyarakat di Kota Salatiga, peneliti

mengambil data penelitian berupa jumlah pelaku olahraga futsal tiap bulannya di Kota Salatiga. Didapatkan data pada tabel 3.

Tabel 3. Pengguna Lapangan Futsal

No	Nama Lapangan Futsal	Kisaran Umur Pengunjung	Rata-rata Pengunjung Hari	Jumlah Tiap Bulan	Rata-rata Jumlah Pengunjung Tiap Bulan
1	Arena	7-32 Tahun	150 Orang		4.500 Orang
2	Salatiga Futsal	10-40 Tahun	150 Orang		4.500 Orang
3	The Goal	10-40 Tahun	30 Orang		900 Orang
4	Putra Abadi	13-50 Tahun	120 Orang		3.600 Orang
5	Dipo Futsal	10-45 Tahun	100 Orang		3.000 Orang
6	Garasi Futsal	7-40 Tahun	80 Orang		2.400 Orang
7	Hantera	10-50 Tahun	50 Orang		1.500 Orang
8	Centro	10-40 Tahun	60 Orang		1.800 Orang
9	Kridanggo	7-40 Tahun	40 Orang		1.200 Orang
10	Planet Futsal	7-45 Tahun	40 Orang		1.200 Orang
JUMLAH			970 Orang		29.100 Orang

Sumber : Observasi

Tabel diatas merupakan tabel jumlah pelaku olahraga futsal di tiap-tiap lapangan yang berada di Kota Salatiga. Besar kecilnya jumlah pelaku futsal di masing-masing lapangan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: harga sewa lapangan tiap jam, kondisi fisik lapangan, serta lokasi lapangan berada. Dari data tabel diatas diperoleh bahwa masyarakat Kota Salatiga bermain futsal rata-rata 29.100 orang tiap bulannya. Sedangkan untuk jumlah penduduk Kota Salatiga yang diperoleh dari data kependudukan dan pencatatan sipil pemerintah Kota Salatiga adalah sebesar 177.088 jiwa dari usia mulai 0->74 tahun. Untuk pelaku futsal di Kota Salatiga sendiri adalah laki-laki usia 7-50 tahun. dari data pencatatan sipil Kota Salatiga jumlah penduduk usia 5-50 tahun sejumlah 128.812 orang. jadi diperoleh prosentase 22,60 % dari jumlah penduduk laki-laki dan perempuan usia 5-50 tahun sejumlah 128.812 orang.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa olahraga futsal berkontribusi terhadap pelaku bisnis persewaan lapangan futsal. Terbukti dengan meningkatnya pendapatan pelaku bisnis persewaan lapangan sebelum olahraga futsal masuk dan masyarakat dan setelah olahraga ini masyarakat di Kota Salatiga. Beda besar kecilnya kenaikan pendapatan dilatarbelakangi berbagai macam faktor. Selain lokasi yang strategis juga kondisi fisik mempengaruhi ramai tidaknya lapangan yang berpengaruh terhadap pendapatan pemilik lapangan futsal.
2. Olahraga futsal berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan toko olahraga, antara sebelum dan sesudah futsal masyarakat. Besar kecilnya pengaruh pendapatan selain lokasi juga dipengaruhi oleh barang dagangan yang dijual di toko tersebut. Antara harga, merk dengan

kualitas berbanding lurus dengan hasil penjualan.

3. Untuk olahraga masyarakat, futsal juga berpengaruh terhadap jumlah pelaku futsal tiap bulannya yang mencapai 16,43% dari total jumlah penduduk Kota Salatiga sejumlah 177.088 Orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2005. Pengantar Bisnis. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Azwar, Saifudin. 2009. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1997. Analisis Regresi. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas UGM.
- Lhaksana, Justinus. 2011. Taktik & Strategi Futsal Modern. Jakarta : Be Champion.
- Moleong, Lexi. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 2007. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Usman Wahyudi. 2009. Industri Olahraga di Indonesia. [PDF]. (<http://www.mb.ipb.ac.id/uploads/File/Berita/2009/IndustriOlahragadiIndonesia.pdf>, diakses pada 29 juli 2013)
- _____.2005. UU Sistem Keolahragaan Nasional. [PDF]. (www.dpr.go.id/uu/uu2005/UU_2005_3.pdf, diakses tanggal 17 april 2010).
- _____. 2012. Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli Sosiologi & Antropologi. [online]. (<http://suliatnipaksttni.blogspot.com/2012/04/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli.html>, diakses pada 29 juli 2013)
- _____. 2011. Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil. [online]. (<http://www.pemkot-salatiga.go.id/TentangPenduduk.php>, diakses pada 27 Agustus 2013)